

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga pendidikan di Indonesia, baik formal maupun nonformal, sangat bergantung pada peran manajemen yang baik untuk menghasilkan output pendidikan yang berkualitas. Manajemen merupakan elemen penting dalam memastikan aktivitas suatu lembaga atau organisasi berjalan secara efektif dan efisien (Rokim, 2023). Selain itu, manajemen juga berfungsi dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian semua aspek di dalam lembaga pendidikan.

Manajemen dianggap sebagai sebuah bidang ilmu, kemampuan, dan cara pengabdian yang dipelajari dengan sungguh-sungguh untuk meraih sasaran tertentu. Manajemen melibatkan kolaborasi dengan orang lain, fokus pada tujuan yang terdefinisi dengan baik, dan berperilaku dengan cara yang profesional. Agar operasional berjalan lancar, manajemen diharuskan untuk memaksimalkan semua potensi yang ada dengan cara yang efisien dan efektif (Erna Novitasari, 2020).

Dalam konteks ini, disebutkan bahwa manajemen bisa dipahami sebagai “serangkaian kegiatan merencanakan, mengatur, menempatkan tenaga kerja, memberikan arahan, serta mengontrol untuk memaksimalkan penggunaan sumber daya dan pelaksanaan tugas dalam rangka mencapai tujuan organisasi dengan cara yang efektif dan efisien.”(Akhmad Ramli et al., 2022).

Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan memiliki peranan yang sangat krusial dalam kesuksesan institusi pendidikan, baik formal maupun informal, di Indonesia, dengan penekanan pada aspek perencanaan, pengaturan, pelaksanaan, dan pengawasan. Manajemen yang efektif memungkinkan institusi pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajarannya secara efisien dengan memaksimalkan penggunaan sumber daya yang ada. Tanpa manajemen yang baik, pencapaian tujuan pendidikan akan sulit diwujudkan, karena manajemen adalah proses yang menggabungkan ilmu, keterampilan, dan kemampuan untuk mengatur semua aspek organisasi secara terpadu bahwa manajemen adalah ilmu dan keterampilan dalam

merencanakan, mengorganisasi, menyusun staf, memimpin, dan mengendalikan sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Dalam sektor pendidikan, manajemen memiliki posisi yang sangat vital untuk memastikan kelangsungan proses pembelajaran dan untuk memperbaiki kualitas pendidikan secara keseluruhan. Manajemen yang efektif berkontribusi pada perencanaan program pembelajaran yang sistematis, pengaturan sumber daya manusia seperti pengajar dan staf, serta distribusi fasilitas dan sumber daya lainnya yang efektif. Dengan menerapkan manajemen yang baik, kualitas pendidikan dapat ditingkatkan, tidak hanya dalam aspek materi akademis tetapi juga dalam pengembangan karakter dan keterampilan siswa yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Salah satu cara penerapan manajemen di bidang pendidikan adalah melalui program-program khusus yang dibuat untuk meraih tujuan pendidikan tertentu. Salah satu program tersebut adalah *ma'had lughawy*, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati, terkhusus bagi program studi pendidikan bahasa Arab.

Program Pesantren Bahasa (*Al-Ma'had Al-Lughawy*) merupakan salah satu bentuk implementasi dari visi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung, yaitu menjadi institusi penyelenggara pendidikan tinggi dan pusat pengembangan keilmuan di bidang pendidikan dan keguruan yang unggul serta berlandaskan nilai-nilai keislaman. Program ini hadir sebagai respons terhadap tantangan pendidikan masa depan guna mendukung terwujudnya masyarakat madani. Tujuan utama dari Pesantren Bahasa ini adalah meningkatkan mutu sumber daya manusia yang mampu mengintegrasikan ilmu keislaman dengan berbagai bidang keilmuan lainnya melalui penguasaan Bahasa Arab secara baik dan tepat.

Pesantren Bahasa *Ma'had Al-Lughawy* yang berlokasi di Kota Bandung berupaya untuk menyamakan standar kompetensi umum yang telah ditetapkan dengan menyesuaikan latar belakang pendidikan santri dari pondok pesantren dan sekolah negeri. Bekerja sama dengan Yayasan Amal Bakti, pondok pesantren ini berdiri di Kelurahan Cipadung, Kota Bandung pada tahun 2008. Saat Profesor

Afifudin menjabat sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung, pendirian tersebut merupakan salah satu kebijakan yang telah ditetapkan. Pada masa kepemimpinannya, beliau mengeluarkan surat keputusan yang mewajibkan seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab untuk tinggal di asrama selama satu tahun. Sertifikat (*syahadah*) yang diperoleh dari Pesantren Bahasa *Ma'had Al-Lughawy* kemudian dijadikan sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian komprehensif.

Bahasa Arab sebagai bahasa sentral dalam pendidikan Islam memiliki peranan krusial dalam kemajuan ilmu pengetahuan di berbagai sektor, baik yang berkaitan dengan agama maupun yang berhubungan dengan sosial dan budaya (Ahmadi, 2024). Oleh sebab itu, pemahaman bahasa Arab menjadi krusial, terutama untuk mahasiswa yang belajar pendidikan bahasa Arab yang perlu mengerti sastra Islam dan menguasai teknik pengajaran bahasa Arab dengan baik. Dalam hal ini, diperlukan pengelolaan yang efektif dalam pelaksanaan program *ma'had lughawy* untuk memastikan keberhasilan proses belajar serta peningkatan kemampuan bahasa Arab mahasiswa.

Keterampilan berbahasa Arab terdiri atas empat aspek utama, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek ini saling mendukung dalam meningkatkan kompetensi bahasa seseorang (Saepudin, 2022). Akan tetapi, kajian ini difokuskan pada keterampilan menulis bahasa Arab yang memiliki keunikan tersendiri. Sifat aktif dan produktif dari menulis memberikan karakteristik khusus dalam hal keterampilan, media, dan ragam bahasa yang digunakan. Lebih jauh, keterampilan menulis sangat penting karena melalui menulis, siswa dapat mengungkapkan gagasan, pemahaman, dan kreativitasnya dalam bahasa Arab. Keterampilan ini juga menjadi tolok ukur kemampuan siswa dalam menguasai struktur dan tata bahasa bahasa Arab dengan baik.

Berdasarkan hasil penelusuran awal penulis dengan pengurus *ma'had lughawy* pada lingkungan UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) telah mewajibkan mahasiswa baru tinggal di asrama selama satu tahun sejak tahun 2008 melalui program bernama *ma'had lughawy*. Dalam pelaksanaannya, program belum sepenuhnya terstruktur untuk memenuhi

kebutuhan mahasiswa dengan tingkat kompetensi Bahasa Arab yang beragam. Beberapa mahasiswa dengan dasar bahasa yang lemah merasa kesulitan mengikuti pembelajaran. Pelaksanaan program yang kurang optimal berdampak pada keterampilan berbahasa Arab mahasiswa. Selain itu, program ini merupakan respons terhadap hasil evaluasi internal yang menunjukkan adanya kekurangan dalam kompetensi Bahasa Arab mahasiswa.

Beberapa faktor utama yang memengaruhi rendahnya kompetensi Bahasa Arab tersebut di antaranya adalah latar belakang pendidikan yang beragam, motivasi awal dalam memilih Prodi, dan tingkat pemahaman Bahasa Arab yang berbeda-beda. Mahasiswa yang masuk ke Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) berasal dari berbagai jenis sekolah sebelumnya, seperti sekolah menengah umum, sekolah menengah kejuruan, dan pondok pesantren, sehingga tingkat keterampilan Bahasa Arab mereka sangat bervariasi. Selain itu, motivasi awal mahasiswa dalam memilih Prodi PBA juga memengaruhi hasil belajar mereka, karena tidak semua mahasiswa memilih Prodi ini berdasarkan minat atau kecintaan terhadap Bahasa Arab. Sebagian mahasiswa mungkin memilihnya karena pilihan terbatas atau alasan lainnya, yang kemudian mempengaruhi antusiasme mereka dalam mempelajari Bahasa Arab. Di samping itu, perbedaan tingkat pemahaman Bahasa Arab saat masuk kuliah juga menjadi tantangan tersendiri, karena mahasiswa dengan pemahaman yang baik akan lebih mudah mengikuti perkuliahan dibandingkan mereka yang belum memiliki dasar Bahasa Arab yang kuat.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana manajemen program *ma'had lughawy* serta bagaimana keterampilan menulis Bahasa Arab mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab di lingkungan UIN Sunan Gunung Djati. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh manajemen program *ma'had lughawy* yang efektif terhadap keterampilan menulis Bahasa Arab mahasiswa.

Selain itu, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi praktis berupa rekomendasi konkret untuk meningkatkan efektivitas manajemen program *Ma'had Lughawy*, serta kontribusi kebijakan yang dapat menjadi dasar penyusunan strategi

dan kebijakan fakultas untuk mendukung peningkatan keterampilan berbahasa Arab mahasiswa secara optimal.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa sangat penting untuk dilakukan penelitian mendalam mengenai **“Pengaruh Manajemen Program *Ma'had Lughawy* terhadap keterampilan menulis Bahasa Arab mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana manajemen program *Ma'had Lughawy* di Prodi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Gunung Djati Bandung?
2. Bagaimana keterampilan menulis Bahasa Arab mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Gunung Djati Bandung?
3. Bagaimana pengaruh manajemen program *Ma'had Lughawy* terhadap keterampilan menulis Bahasa Arab mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Gunung Djati Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

- a. Mengetahui manajemen program *Ma'had Lughawy* di Prodi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- b. Mengetahui keterampilan menulis Bahasa Arab mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- c. Menganalisis bagaimana pengaruh manajemen program *Ma'had Lughawy* terhadap keterampilan menulis Bahasa Arab mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

D. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat teoritis

Mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengaruh manajemen program *ma'had lughawy* terhadap keterampilan berbahasa Arab mahasiswa

Prodi Pendidikan Bahasa Arab. Penelitian ini dapat berperan dalam memperkaya pemahaman teori pembelajaran Bahasa Arab dan teori manajemen pendidikan. Melalui pengevaluasian dampak manajemen program *ma'had lughawy*, penelitian ini berpotensi menghasilkan temuan yang dapat memperkaya literatur dan memberikan wawasan baru tentang strategi pembelajaran dan manajemen pendidikan di konteks Pendidikan Bahasa Arab.

b. Manfaat praktis

- 1) Bagi lembaga pendidikan yang diteliti: hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan bagi prodi pendidikan Bahasa Arab mengenai pengaruh manajemen program *ma'had lughawy* terhadap keterampilan berbahasa Arab mahasiswanya. Hasil ini bisa menjadi bahan evaluasi dan refleksi agar program *ma'had lughawy* terus dioptimalkan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Arab mahasiswa secara berkelanjutan.
- 2) Bagi peneliti: hasil ini dapat menunjukkan pengaruh manajemen program *ma'had lughawy* terhadap keterampilan berbahasa Arab mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab. Selain itu, penelitian ini dapat membuka peluang bagi penelitian lebih lanjut dalam bidang manajemen pendidikan Islam.

E. Kerangka Pemikiran

Manajemen berasal dari bahasa Prancis yaitu *manage-ment* bermakna seni mengatur dan melaksanakan. Dalam bahasa Inggris manajemen berasal dari kata “*to manage*” yang artinya mengelola, mengurus dan mengatur (Nasarudin et al., 2024). Menurut George R. Terry dalam bukunya *Principles of Management* “manajemen adalah pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditetapkan melalui atau bersama-sama usaha orang lain. Manajemen sangat penting bagi setiap aktivitas individu atau kelompok dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan” (George R Terry, 1992).

Secara umum, program adalah serangkaian aktivitas yang dilaksanakan secara berkelanjutan (Asmaul Husna et al., 2021). Program Pesantren Bahasa (*Al-Ma'had Al-Lughawy*) dirancang untuk mendukung visi Fakultas Tarbiyah dan

Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Visi tersebut adalah menjadi institusi pendidikan tinggi yang unggul dalam proses akademik dan pengembangan ilmu pendidikan serta keguruan, dengan berlandaskan nilai-nilai Islami. Dengan demikian, manajemen program *ma'had lughawy* berfungsi sebagai upaya terstruktur yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan untuk memastikan tercapainya tujuan program, yaitu meningkatkan keterampilan berbahasa Arab mahasiswa secara komprehensif.

Pengelolaan program *ma'had lughawy* memerlukan penerapan manajemen yang efektif untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Salah satu pendekatan yang relevan adalah model manajemen yang diperkenalkan oleh George R. Terry, yaitu POAC. Model ini terdiri dari empat elemen utama: Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pelaksanaan (*Actuating*) dan Pengendalian (*Controlling*). Model ini berperan sebagai panduan dalam mengelola program secara efektif, memastikan setiap tahapan berjalan sesuai rencana dan berfokus pada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Tarigan, aktivitas menulis sangat penting dalam bidang pendidikan karena memungkinkan siswa untuk berpikir lebih jernih. Menulis juga dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, meningkatkan kesadaran situasional, menyelesaikan berbagai masalah, dan menyusun pengalaman secara metodis. Menulis memungkinkan seseorang untuk mengekspresikan dan menjelaskan pikiran mereka dengan cara yang lebih jelas dan lebih terorganisasi (Acep Hermawan, 2018).

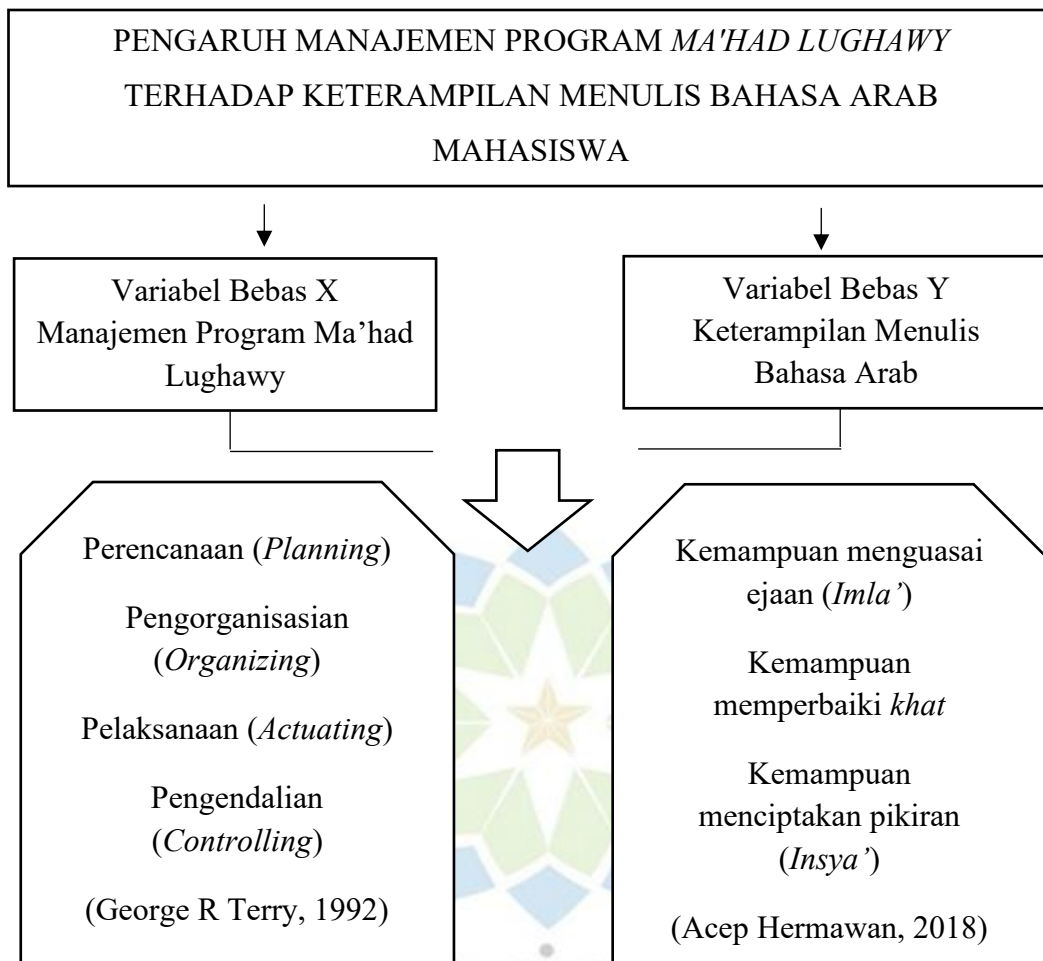
Keterampilan menulis dalam Bahasa Arab merupakan salah satu aspek penting dari penguasaan bahasa. Kemampuan ini mencakup penyampaian gagasan, informasi, dan argumen secara tertulis dengan menggunakan kaidah Bahasa Arab yang benar. Keterampilan menulis juga berperan signifikan dalam mendukung pemahaman terhadap teks-teks keislaman, menyusun karya ilmiah, serta berkontribusi dalam dunia pendidikan dan kebudayaan Islam (Munawarah; Zulkifli, 2020). Oleh karena itu, penguasaan keterampilan menulis menjadi salah satu fokus utama dalam berbagai program pendidikan berbasis keislaman, termasuk di program *ma'had lughawy*.

Menurut Sanwil (2021), kompetensi Bahasa Arab idealnya diorientasikan kepada penguasaan (*ijâdah wa itqân*) empat keterampilan berbahasa (*mahârât lughawiyyah*), yaitu: menyimak (*istimâ'*), berbicara (*kalâm*), membaca (*qirâ'ah*), dan menulis (*kitâbah*). Namun, penelitian ini akan difokuskan pada keterampilan menulis (*kitâbah*) mahasiswa. Fokus ini dipilih karena keterampilan menulis sering kali menjadi tantangan tersendiri dalam pembelajaran Bahasa Arab, mengingat prosesnya memerlukan penguasaan kosakata, struktur gramatikal, dan kemampuan menyusun gagasan secara sistematis.

Keterampilan menulis (*kitabah*) mencakup tiga aspek utama, yaitu kemampuan dalam membentuk huruf serta menguasai ejaan, keterampilan memperbaiki bentuk tulisan (*khat*), dan kemampuan menuangkan ide serta perasaan ke dalam bentuk tulisan. Dari ketiga aspek tersebut, inti dari penguasaan *Mahārah Kitābah* secara optimal terletak pada kemampuan mengekspresikan pikiran dan perasaan melalui tulisan (Acep Hermawan, 2018).

Berikut gambar kerangka berpikir pengaruh manajemen program *ma'had lughawy* terhadap keterampilan menulis Bahasa Arab mahasiswa di Prodi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Gunung Djati yang dapat diamati pada Gambar 1.





Gambar 1. 1 Skema Kerangka Berpikir

F. Hipotesis

Menurut Sarwono dalam buku yang ditulis oleh (Karimuddin Abdullah et al., 2022), Hipotesis merupakan suatu dugaan sementara yang bersifat fleksibel dan digunakan sebagai dasar dalam merancang teori maupun eksperimen yang akan diuji. Hipotesis mengandung perkiraan tentang adanya hubungan antarvariabel yang diteliti, serta dapat dibuktikan kebenarannya melalui data empiris. Oleh karena itu, hipotesis harus dirumuskan secara operasional agar mudah diuji dan dievaluasi berdasarkan data yang diperoleh.

Dari berbagai sudut pandang, hipotesis merupakan simpulan sementara atau simpulan jangka pendek yang ditarik dari penelitian yang akan dilakukan, yang mungkin terbukti akurat atau mungkin juga tidak. Hipotesis dalam penelitian ini

adalah bahwa pengelolaan Program *Ma'had Lughawy* berdampak pada keterampilan menulis bahasa Arab para mahasiswanya.

Berdasarkan rumusannya maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

H0: Terdapat pengaruh manajemen program *ma'had lughawy* terhadap keterampilan menulis Bahasa Arab mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab.

H1: Tidak terdapat pengaruh manajemen program *ma'had lughawy* terhadap keterampilan menulis Bahasa Arab mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab.

G. Hasil Penelitian yang Relevan

Dari hasil penelusuran literatur, penulis menciptakan sebagian riset terdahulu yang berkaitan dengan topik tersebut, tetapi dengan sudut pandang yang berbeda. Sebagian antara lain memiliki persamaan serta perbandingan dengan riset yang dilakukan, ialah sebagai berikut:

1. Riset skripsi yang dilaksanakan oleh Syifa Fauziah (2020) dengan judul “Manajemen Budaya Mutu Pendidikan Bahasa Arab di *Ma'had Al-Lughowy* Prodi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Gunung Djati Bandung”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode analisis data yang digunakan peneliti adalah data deskriptif dan uji keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab *Ma'had Al-Lughowy* UIN Sunan Gunung Djati Bandung telah berhasil melaksanakan pengelolaan budaya mutu pendidikan bahasa Arab. Tim pelaksana bertugas untuk melakukan perencanaan, koordinasi, penggerakan, dan pengawasan agar tujuan berdirinya *Ma'had Al-Lughowy* dapat tercapai (Fauziah, 2020). Masalah penelitian yang berkaitan dengan manajemen di *Ma'had Lughawy* adalah di mana penelitian ini dan penelitian Syifa Fauziah identik. Topik penelitian dan penggunaan metodologi deskriptif kualitatif dalam metodologi penelitian adalah di mana perbedaannya.
2. Artikel Rokim, Nur Khozim Muhlis, Muhammad Amin Fathih (2023) yang berjudul “Manajemen Program Pembelajaran Markas Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Al-Khoirot Malang” yang diterbitkan di jurnal *Idaarah*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan

data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan manajemen program pembelajaran di Markas Bahasa Arab Pondok Pesantren Al-Khoirot Malang dilaksanakan melalui beberapa langkah yaitu menentukan tujuan pembelajaran dan pengelompokan peserta didik diklasifikasikan menurut jenjang kemampuan santri. Penelitian yang dilakukan oleh Rokim, Nur Khozim Muhlisi, dan Muhammad Amin Fathih memiliki kesamaan dengan penelitian ini dalam hal fokus pembahasan mengenai manajemen. Perbedaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan.

3. Artikel yang ditulis oleh Syaifudin dkk (2022) dengan judul “Manajemen Pesantren dalam Menerapkan Bahasa Arab di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 Kalianda Lampung Selatan” yang diterbitkan pada jurnal *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan datanya adalah dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. manajemen Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 dalam menerapkan Bahasa Arab sudah sangat baik berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis. Adapun persamaan penelitian yang dikerjakan oleh Syaifudin dkk dengan penelitian kali ini terletak pada substansi pembahasan mengenai manajemen dalam konteks penerapan Bahasa Arab di lembaga pendidikan Islam. Adapun perbedaannya ialah terletak pada metode penelitian yang diterapkan yang mana penelitian kali ini menggunakan pendekatan kuantitatif.
4. Riset skripsi yang dilaksanakan oleh Herlina (2019) dengan judul “Implementasi Manajemen Kesantrian di Ma’had Al-Jami’ah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung”. Data untuk penelitian deskriptif kualitatif ini dikumpulkan melalui dokumentasi, wawancara, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ma'had al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung telah menerapkan manajemen pesantren sesuai dengan prinsip-prinsip administrasi pesantren. Persoalan manajemen dalam konteks lembaga pendidikan berbasis pesantren, khususnya ma'had al-jami'ah dan ma'had lughawy, relevan dengan pokok bahasan ini. Tujuan dan fokus penelitian inilah yang menjadi perbedaannya.

5. Artikel jurnal yang ditulis oleh Hary Priatna Sanusi & Siti Sanah (2017) dengan judul “Optimalisasi Manajemen Program *Bi'ah Lughawiyah* Sebagai Upaya Meningkatkan Penguasaan Keterampilan BerBahasa Arab” yang diterbitkan pada Jurnal *Isema: Jurnal Islamic Education Manajemen*. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian deskriptif kualitatif, pengumpulan data melalui kuesioner, wawancara, dokumentasi, dan observasi. Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan merupakan empat fase utama administrasi sekolah berasrama bahasa dalam program studi pendidikan bahasa Arab, menurut temuan penelitian. Keseluruhan proses ini bertujuan untuk mengoptimalkan keterampilan berBahasa Arab mahasiswa melalui program yang terstruktur dan terpadu. Adapun persamaan penelitian yang dikerjakan oleh Hary Priatna Sanusi & Siti Sanah dengan penelitian kali ini terletak pada substansi pembahasan mengenai peran manajemen dalam upaya meningkatkan keterampilan berBahasa Arab mahasiswa, khususnya di lingkungan pendidikan Bahasa Arab. Adapun perbedaannya ialah terletak pada metode penelitian yang diterapkan yang mana penelitian kali ini menggunakan pendekatan kuantitatif.
6. Tesis yang ditulis oleh Lu'lu' Khoiriyah (2024) dengan judul “Manajemen Program *Bī'ah Lughawiyyah* Untuk Meningkatkan Penguasaan Bahasa Asing Santri Di Pondok Pesantren “Wali Songo” Ngabar Putri Ponorogo” Hasil penelitian menunjukkan pengelolaan program *Bī'ah Lughawiyyah* di Pondok Pesantren “Wali Songo” Ngabar Putri Ponorogo mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang terstruktur. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti terkait manajemen program dan pengaruhnya terhadap penguasaan bahasa Asing. Perbedaannya terletak pada metode penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus.
7. Artikel yang ditulis oleh Roviin (2020) dengan judul “Manajemen Program Kursus Intensif Bahasa Arab: Studi Pada Metode Mustaqilli” yang diterbitkan pada Jurnal *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Studi ini menunjukkan bahwa penerapan fungsi manajemen, seperti pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan, telah memungkinkan program pendidikan bahasa Arab intensif dengan metode Mustaqilli berjalan semulus

mungkin. Fokus studi, yang mencakup berbagai aspek manajemen program, adalah di mana kesamaannya dengan studi ini terletak. Metodologi penelitian kualitatif deskriptif adalah metode yang membuat perbedaan.

8. Artikel yang ditulis oleh Nur Azaliah Mar & Danial Hilmi (2021) dengan judul “Manajemen Program Pembelajaran Bahasa Arab pada Anak Prasekolah Yayasan PAUD Sultan Qaimuddin di Kendari” yang diterbitkan pada *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen program Bahasa Arab pada anak prasekolah di Yayasan PAUD Sultan Qaimuddin Kendari diterapkan secara efektif dan efisien melalui empat fungsi utama manajemen. Studi ini dan studi lainnya dapat dibandingkan karena keduanya membahas penggunaan konsep manajemen program. Metodologi penelitian, yang menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, membuat perbedaan. Selain itu, anak-anak prasekolah merupakan subjek penelitian.
9. Artikel yang ditulis oleh Dian Ahmad, Abdul Wahab & Usfiyatur (2023) dengan judul “Manajemen Program Bahasa Arab di Pondok Pesantren Daarul Ukhuwwah Putri 2 Malang” yang diterbitkan pada *Jurnal Mu'allim*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al Islamiyah Gontor telah digunakan dalam perencanaan dan pelaksanaan manajemen Program Bahasa Arab di Pondok Pesantren Daarul Ukhuwwah Putri 2 Malang. Penelitian ini dan penelitian ini memiliki kesamaan, yaitu sama-sama melihat bagaimana unsur-unsur manajemen program digunakan dalam operasionalnya. Metodologi penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif deskriptif menjadi pembeda.
10. Artikel yang ditulis oleh Ekaresta Prihardjati Saputro & Suharsimi Arikunto (2018) dengan judul “Keefektifan Manajemen Program Pembelajaran Bipa (Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing) Di Kota Yogyakarta” yang diterbitkan pada *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa keefektifan manajemen program pembelajaran BIPA memiliki kriteria “sangat efektif”, dengan capaian 93% kesenjangan 7%. Persamaan kedua penelitian tersebut terletak pada penerapan

elemen manajemen program dalam operasinya. Perbedaannya terletak pada metodologi penelitian, yang menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif dalam studi evaluatif.

Penelitian ini berbeda dengan studi sebelumnya yang umumnya menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif untuk mengukur pengaruh manajemen program terhadap keterampilan menulis Bahasa Arab mahasiswa di *Ma'had Lughawy*. Dengan demikian, penelitian tidak hanya menggambarkan proses manajemen, tetapi juga menganalisis dampaknya terhadap hasil pembelajaran secara terukur. Hal ini memberikan kontribusi baru dalam memahami efektivitas manajemen program di lingkungan pesantren bahasa.

